ANALISIS PENCAPAIAN PERTUMBUHAN LABA YANG DIPENGARUHI PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN RETURN ON ASSET (ROA)

by Adelia Febri

Submission date: 23-Aug-2018 12:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 992370779
File name: 19_UNIKOM_ADELIA_FEBRI_ARTIKEL.docx (78.08K)
Word count: 3571
Character count: 23208

ANALISIS PENCAPAIAN PERTUMBUHAN LABA YANG DIPENGARUHI PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)

ADELIA FEBRI NUGRAHANTI - 21114039

Pembimbing:
Dr. Adeh Ratna Komala, SE.,M.Si

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
Email: Adeliafebri48@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to examine empirically Profit Growth the influence by Total Asset Turnover and Return on Asset (ROA) on cement sub sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017. The problem that occurs at this time is the increase total asset turnover is not followed by the increase of Profit Growth. Similarly, the increase Return on Asset (ROA) is not followed by the increase of Profit Growth.

The research method used is descriptive research method verification with the financial statements of cement sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017. And the sample chosen using saturated samples. The analysis technique used is multiple linear regression with the SPSS version 25.0 program application.

The results showed of the analysis showed that Total Asset Turnover has positive and significant effect to Profit Growth, and Return on Asset (ROA) has Positive and significant effect to Profit Growth.

Keywords: Profit Growth, Total Asset Turnover, Return on Asset.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang pesat, dapat dilihat dari banyak munculnya perusahaan- perusahaan skala kecil maupun skala besar yang memiliki keunggulan kompetitif yang cukup baik. Persaingan ini membuat perusahaan kompetitor berlomba memperoleh hati atau kepercayaan atas produk yang mereka hasilkan agar laku keras di pangsa pasar. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses apabila perusahaan dapat terus melangsungkan kegiatan usahanya atau *going concern* dan mengembangkan usahanya melalui ekspansi bisnis. Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba yang merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Laba merupakan kenaikan atau penurunan aset yang berasal dari transaksi yang telah dilakukan seperti pendapatan atas usaha selama satu periode akuntansi dan hasilnya lebih besar dibandingkan beban atau biaya yang telah dikeluarkan perusahaan (Munawir, 2014:213).

Kenaikan pada laba perusahaan menandakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan hasil persentase dari kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Sofyan Syafri Harahap, 2017:331). Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa mengalami kenaikan untuk tahun sekarang namun bisa mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba (Hery, 2016:171).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi laba, salah satu yang mempengaruhinya yaitu perputaran total aktiva yaitu tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Lukman Syamsuddin, 2011:62). Perputaran total aktiva ini sangat penting bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam kegiatan operasional perusahaan.

Semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada pendapatan dan kenaikan laba perusahaan (Kasmir, 2012:270).

Fenomena yang terjadi dialami oleh PT. Semen Baturaja Tbk dan PT. Semen Indonesia Persero Tbk yaitu mengalami penurunan pertumbuhan laba selama 2 tahun berturut-turut pada tahun 2014-2015 dan 2012-2013 namun sebaliknya rasio perputaran total aktiva dan *return on asset* nya justru mengalami peningkatan.

Selain rasio perputaran total aktiva, *return on asset* juga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Alasan penggunaan rasio ini, dikarenakan rasio *return on asset* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang yang dimiliki (Bambang Riyanto, 2013:156). Semakin besar *return on asset* yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Wati Aris Astuti, 2015:62). Hal ini akan berdampak pada meningkatnya daya tarik perusahaan terhadap investor karena tingkat pengembalian atau deviden juga semakin besar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Pencapaian Pertumbuhan Laba yang Dipengaruhi Perputaran Total Aktiva dan *Return on Asset* (ROA)".**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1) Seberapa besar pengaruh perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
2) Seberapa besar pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada pertumbuhan laba perusahaan dan memberikan manfaat bagi perusahaan berupa informasi yang dapat digunakan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi terbaru bagi pengembangan Ilmu Akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan mengenai perputaran total aktiva dan *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Serta sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat diteliti kembali sesuai perkembangan Ilmu Akuntansi dan dapat dikembangkan lagi dengan variabel yang lain.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Perputaran Total Aktiva

Menurut Mamduh M. Hanafi (2014:78) Perputaran Total Aktiva adalah sebagai berikut :

> "Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva yang dimiliki perusahaan dan memperlihatkan sejauh mana efektivitas

perusahaan menggunakan aktiva tetapnya untuk meningkatkan volume penjualannya".

2.1.2 Indikator Perputaran Total Aktiva

Menurut Mamduh M. Hanafi (2014:78) perputaran total aktiva dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3 Definisi *Return on Asset* (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2015:137) *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

> "Rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan".

2.1.4 Indikator *Return on Asset* (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2015:137) *return on asset* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.5 Definisi Pertumbuhan Laba

Menurut L.M. Samryn pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

2.1.6 Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut L.M. Samryn (2012:250) pertumbuhan laba dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PL = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2016:305) perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aset perusahaan yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan, maka semakin besar rasio perputaran aktiva ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba bersih dalam penjualan.

2.2.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:163) rasio *return on asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat hasil pengembalian atas aktiva atau return on asset perusahaan maka semakin baik pula keadaan suatu perusahaan.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sementara untuk mengetahui hubungan antara perputaran total aktiva (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba dan antara *return on asset* (X_2) terhadap pertumbuhan Laba, maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

H_1 = Perputaran Total Aktiva berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H_2 = *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan

terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perputaran total aktiva, *return on asset* dan pertumbuhan laba.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba yang Dipengaruhi Perputaran Total Aktiva dan *Return on Asset* (ROA).

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data perputaran total aktiva, *return on asset*, dan pertumbuhan laba pada laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI www.idx.co.id

3.5 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yaitu sebanyak 30 laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi komprehensif dari 5 perusahaan selama 6 periode

3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan. Perusahaan sub sektor semen yang melampirkan laporan keuangan 6 tahun pada tahun 2012-2017. Jadi jumlah sampelnya berjumlah 30 laporan keuangan tahunan (5 x 6 tahun).

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau lebih tepatnya di Kantor Perwakilan BEI Kota Bandung yang berlokasi di Jalan PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124.

Adapun waktu pelaksanaan penelitiannya dimulai pada bulan April 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda untuk membuktikan kekuatan pengaruh perputaran total aktiva dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_i$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- Y : Pertumbuhan Laba
- X_1 : Perputaran Total Aktiva
- X_2 : *Return on Assets*
- ϵ_i : *Standard Error*

3.5.2 Analisis Korelasi Parsial

Koefisien korelasi menghitung keeratan hubungan kuat atau lemahnya antara variabel independen dengan variabel dependen dengan cara menggunakan rumus *Pearson*.

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam persentase. Nilai r^2 sebagai dasar pengukuran pada koefisien determinasi.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen dengan uji$_t$ dengan taraf signifikansi 5%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.5 Hasil Penelitian

4.5.4 Hasil Analisis Deskriptif

4.5.4.1 Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017

Pada gambar 4.1 perputaran total aktiva pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 ini cenderung mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan perusahaan.

4.5.4.2 *Return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017

Pada gambar 4.2 Return on Asset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 mengalami penurunan karena disebabkan oleh turunnya pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pendapatan bunga dari tahun sebelumnya.

4.5.4.3 Pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017

Pada gambar 4.3 Pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah beban pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, beban pajak penghasilan, dan meningkatnya jumlah pendapatan dan pendapatan keuangan.

4.5.5 Hasil Analisis Verifikatif

4.5.5.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1) Hasil Pengujian Normalitas
   Nilai probabilitas yang dilihat dari nilai Asym Sig. Sebesar 0,066 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian dan dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.
2) Hasil pengujian Multikolinearitas
   Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel yaitu sebesar 1,022 lebih kecil dari 10 dan semua *tolerance* variabel bebas memiliki nilai sebesar 0,978 = 97,8% lebih besar dari 10%.
3) Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
   Hasil pengujian ini menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
4) Hasil Pengujian Autokorelasi
   Hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,651 dengan tingkat signifikansi (α = 5%). Diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,283 dan batas atas (dU) sebesar 1,566. Karena nilai DW model regresi pada hasil pengolahan sebesar 1,651 dan lebih besar dari batas atas (dU) 1,566 serta kurang dari 4-1,566 (4-dU) maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

4.5.5.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini persamaan yang menggambarkan hubungan data X dan Y yang digunakan adalah sebagai berikut:

$Y = -1{,}066 + 2{,}255\ X_1 + 1{,}351\ X_2$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Laba

X_1 = Perputaran Total Aktiva
X_2 = *Return on Assets*

4.5.5.3 Analisis Koefisien Korelasi

1) Koefisien Korelasi antara Perputaran Total Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba

Pada tabel 4.11 hubungan antara perputaran total aktiva dengan pertumbuhan laba sebesar 0,559 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 - 0,599 yang tergolong kategori sedang. Nilai korelasi yang bernilai positif menandakan hubungan kedua variabel ini searah, artinya setiap kenaikan perputaran total aktiva maka hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan laba dan begitupun sebaliknya.

2) Koefisien Korelasi antara *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Pada tabel 4.13 hubungan antara *return on asset* dengan pertumbuhan laba sebesar 0,494 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 – 0,599 yang tergolong kategori sedang. Nilai korelasi yang bernilai positif menandakan hubungan kedua variabel ini searah, artinya kenaikan *return on asset* maka hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan laba dan begitupun sebaliknya.

4.5.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi pengaruh perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba sebesar 31,24% sedangkan sisanya 68,76% dipengaruhi oleh faktor lain. dan pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba sebesar 24,4% sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.5.5.5 Uji Hipotesis

1) Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menyimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,555 > 2,052) dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = 30-2-1=27 disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan nilai signifikansi uji statistik sebesar 0,001 yang artinya, perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) Pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menyimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,014 > 2,052) dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = 30-2-1=27 disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan nilai signifikansi uji statistik sebesar 0,006 yang artinya, *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.6 Pembahasan

4.6.4 Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai korelasi yang positif menunjukkan hubungan antara kedua variabel searah. Perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aset perusahaan yang diukur volume penjualan dengan kata lain kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan, maka semakin besar rasio perputaran aktiva ini semakin baik hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba bersih dalam penjualan (Sofyan Syafri Harahap, 2016:305).

Kemudian besar determinasi pengaruh perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba sebesar 31,24% sisanya 68,76% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Penjualan, Fixed Asset Turnover, dan Inventory Turnover. Perputaran total aktiva ini mengalami fluktuasi yang disebabkan naik turunnya pendapatan usaha dari jumlah kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak yang berelasi, piutang lain-lain dari pihak yang berelasi, dan pendapatan usaha. Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena

yang terjadi yaitu PT. Semen Indonesia Persero Tbk pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan perputaran total aktiva namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ade dan Sri Fitri (2013), Linda Purnamasari dan Endang Tri Widyarti (2015) serta Devi Riana dan Lucia Ari Diyani (2016) yang menunjukkan bahwa perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.6.5 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai korelasi yang positif menunjukkan hubungan antara kedua variabel searah. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, semakin tinggi *return on asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian aset atau *return on asset* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:106).

Kemudian besar determinasi pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba sebesar 24,4% sisanya 75,6% dipengaruhi faktor lain seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan *Turnover of Operating Assets*. *Return on asset* mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh naik turunnya pendapatan bunga, bagian laba dari entitas asosiasi, bagian laba dari investasi pada ventura bersama, beban pokok penjualan, beban usaha, rugi selisih kurs, dan rugi dari penghapusan dari pelepasan aset tetap. Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi yaitu PT. Semen Baturaja Persero Tbk pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan return on asset namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghazali Syamni dan Martunis (2013), Dian Permata Sari (2017) dan Fatimah (2014) yang menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perputaran total aktiva dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Perputaran total aktiva berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap pertumbuhan laba. Hubungan yang sedang dan bersifat positif menandakan setiap kenaikan perputaran total aktiva maka hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan laba dan begitupun sebaliknya. Fluktuatif perubahan perputaran total aktiva disebabkan adanya pendapatan usaha dari jumlah kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak yang berelasi, piutang lain-lain dari pihak yang berelasi, dan pendapatan usaha.
2) *Return on asset* berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap pertumbuhan laba. Hubungan yang sedang dan bersifat positif menandakan setiap kenaikan *return on asset* maka hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan laba dan begitupun sebaliknya. Fluktuatif perubahan *return on asset* disebabkan adanya kenaikan atau penurunan pendapatan bunga, bagian laba dari entitas asosiasi, bagian laba dari investasi pada ventura bersama, beban usaha, rugi selisih kurs, dan rugi dari penghapusan dari pelepasan aset tetap.

5.6 Saran

5.6.4 Saran Praktis

Perusahaan dapat melakukan optimalisasi penggunaan aset dan melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah penjualan sehingga dengan meningkatnya jumlah penjualan dan penggunaan aset yang optimal maka perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal dan dapat menjaga kestabilan pertumbuhan laba. Selain itu pihak manajemen perusahaan harus sangat bijak dalam mengefektifkan pengelolaan aset, karena dengan pengelolaan aset yang efektif dan optimal diharapkan pertumbuhan laba perusahaan pun akan meningkat. Dan bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

5.6.5 Saran Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti perputaran total aktiva dan return on asset dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel lain selain perputaran total aktiva dan *return on asset* karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume I (01) ; 49-63.

Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Devi Riana dan Lucia Ari. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi : Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014*. Jurnal Online Insan Akuntan. Volume I (01) ; 16-42.

Dian Permata Sari. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (01) ; 63-66.

Ghazali Syamni dan Martunis. 2013. *Pengaruh OPM, ROE, dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kebangsaan. Volume II (04) ; 19-27.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Linda Purna Sari dan Endang Tri Widyarti. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 sampai dengan 2013*. Diponegoro Journal of Management. Volume IV (04) ; 02-11.

L.M.Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya*

untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Revisi. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Munawir S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty.

Sofyan Syafri Harahap. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuhbelas. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

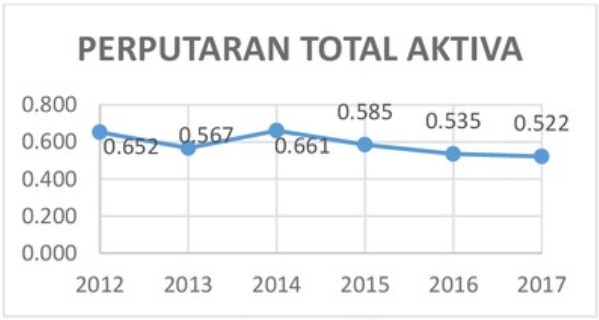
Sofyan Syafri Harahap. 2017. *Teori Akuntansi*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

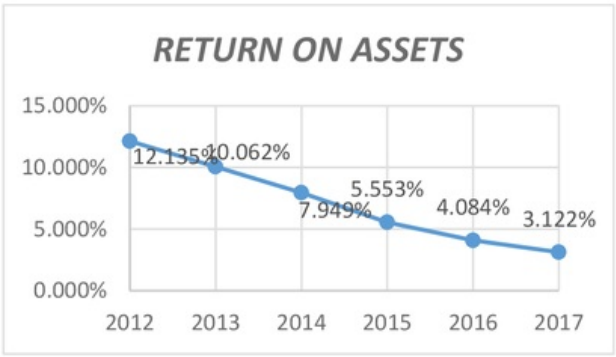
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wati Aris Astuti dan Marisa Hardi. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi. Volume VII (01) ; 61-83.

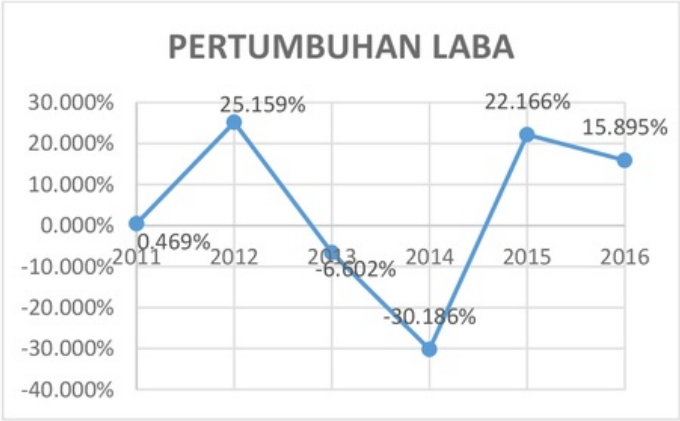
LAMPIRAN



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata Perputaran Total Aktiva



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Return on Asset*



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-Rata Pertumbuhan Laba

Tabel 4.11
Korelasi Perputaran Total Aktiva dengan Pertumbuhan Laba

Correlations

		Perputaran Total Aktiva	Pertumbuhan Laba
Perputaran Total Aktiva	Pearson Correlation	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Pertumbuhan Laba	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13
Korelasi *Return on Asset* dengan Pertumbuhan Laba

Correlations

		Return on Asset	Pertumbuhan Laba
Return on Asset	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	30	30
Pertumbuhan Laba	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS PENCAPAIAN PERTUMBUHAN LABA YANG DIPENGARUHI PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN RETURN ON ASSET (ROA)

ORIGINALITY REPORT

4%	5%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	hikari1412.weebly.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		